

**KORELASI ANTARA AKTIFITAS
KEAGAMAAN DENGAN AKHLAQ SISWA MI
WALISONGO SUMBERJO KIDUL SUKOSEWU
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh .

SA'ADATUL MAULIDIYAH

NIM 2006 05501 1474

NIMKO 2006 4 055 0001 1 01388

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

NOTA PEMBIMBING

Hal Ujian Skripsi
A n SA'ADATUL MAULIDIYAH
Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi sandara


Nama SA'ADATUL MAULIDIYAH
NIM 2006 05501 1474
NIMKO 2006 4 055 0001 1 01388
JUDUL KORELASI ANTARA AKTIFITAS KEAGAMAAN DENGAN
AKHLAQ SISWA MI WALISONGO SUKOSEWU
BOJONEGORO

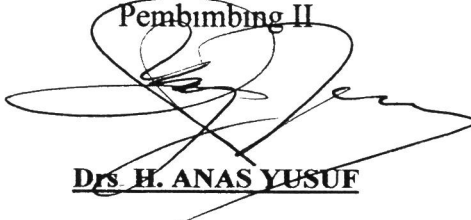
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Satu (S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 15 Juni 2010

Pembimbing I

Drs. H. KARNO HASAN H, MM

Pembimbing II

Drs. H. ANAS YUSUF

PENGESAHAN

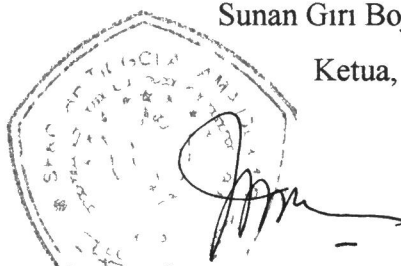
Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini dapat disetujui untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

H a r i Minggu
Tanggal 04 Juli 2010
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,

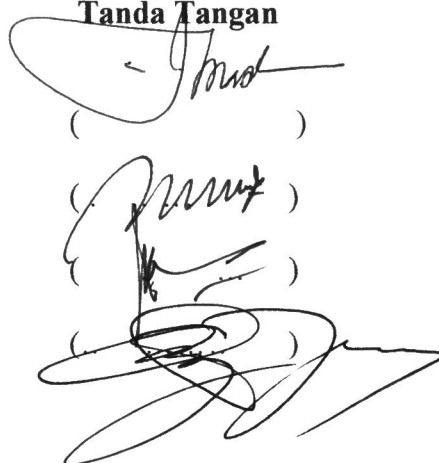
The image shows an official circular stamp of STAI Sunan Giri Bojonegoro. The stamp contains the text 'STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO' and 'JULI 2010'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.PdI

Dewan Penguji .

- 1 Ketua Drs M Masjkur, M PdI
- 2 Sekretaris Jauharul Ma'arif, S Ag
- 3 Penguji 1 Drs Sugeng, M Ag
- 4 Penguji 2 Drs H Anas Yusuf, M Pd I

Tanda Tangan

The image shows four handwritten signatures in black ink, each corresponding to one of the examiners listed in the 'Dewan Penguji' section. The signatures are written in a cursive style.

MOTTO

إِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ[⊗] فَإِنْ هُمُومًا ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

"Kekalnya suatu bangsa ialah selama akhilaqnya kekal, jika akhilaqnya sudah lenyap, musnah pulalah bangsa itu."¹

¹ Drs. Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, PT Al – Ma'arif, Bandung, 1973, hal. 49

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

- 1 Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidikan dan memberikan segalanya yang terbaik buat Ananda.
- 2 Buat saudaraku tercinta yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
- 3 Buat seseorang yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik
- 4 Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang setia di manapun berad

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta memberikan kenikmatan yang paling agung yaitu iman dan Islam. Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Sholawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar agama yang kokoh dan sentausa Dan semoga tercurahkan pula pada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya

Adalah kebahagiaan tak ternilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan **“Korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Dengan sebuah harapan bisa menjadi sumbangsih bagi perlengkapan khasanah kepustakaan Islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis.

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ta'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Bapak Drs. H BADARUDDIN A, M.PdI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
2. Bapak Drs H KARNO HASAN H, MM Sebagai pembimbing I (satu) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Drs H ANAS YUSUF Sebagai pembimbing II (dua) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Kepala MI Walisongo beserta stafnya yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
5. Dan tak terlupakan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung

Dengan iringan do'a semoga Allah SWT Senantiasa memberikan rahmadnya dan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mencatatnya sebagai amal sholeh. Penulis dengan lapang dada tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridlo Allah SWT. Amin.

Bojonegoro, 15 Juni 2010

Penulis

SA'ADATUL MAULIDIYAH

ABSTRAKSI

Mengingat akhir-akhir ini semakin banyak tingkah laku siswa-siswi usia Sekolah Dasar yang tidak sesuai dengan norma-norma Agama Islam Sedangkan kita tahu bahwa siswa-siswi Sekolah Dasar adalah usia harapan penerus perjuangan bangsa yang sekaligus aset pembangunan bangsa baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang Oleh karena itu siswa-siswi usia Sekolah Dasar perlu dibina dan diarahkan pada agama yang positif agar kelak menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, sehingga nantinya dapat menjadi insan pembangunan yang mantap dan bertanggung jawab.

Sehubungan dengan adanya fenomena yang terjadi dikalangan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, secara umum penulis melihat adanya aktifitas-aktifitas yang baik dalam menjalankan berbagai ibadah seperti sholat, puasa, membaca al Qur'an, dan juga pengajian atau ceramah agama dan lain sebagainya.

Kemudian dalam perbuatan atau tingkah laku sehari-hari, siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro baik dan sopan, mereka rendah hati, jujur dan adil dalam bergaul Oleh karena itu, penulis ingin membuktikan apakah akhlaq yang baik itu ada kaitannya dengan aktifitas keagamaan selama ini

Berangkat dari latar belakang seperti itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya **Pertama:** Bagaimanakah aktifitas keagamaan siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro **Kedua:** Bagaimanakah akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul

Sukosewu Bojonegoro. *Ketiga* Adakah korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah *Pertama* : Untuk mengetahui aktifitas keagamaan siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro. *Kedua* : Untuk mengetahui akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro. *Ketiga* : Mengetahui ada tidaknya korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro

Dari perhitungan diatas, ternyata nilai "r" diperoleh 0.990 dari N = 40 Bila di konsultasikan dengan table nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,312 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0 403

Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh (0,990). Ini lebih besar dari nilai "r" table baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% Maka dengan demikian hipotesa alternative yang berbunyi : ada hubungan positif dan signifikan antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro "di terima"

Dan sebaliknya hepotesa nihil (H_0) yang berbunyi . tidak ada hubungan positif dan signifikan antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro "di tolak"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix

BAR I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Rumusan Masalah.....	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
F Hipotesa.....	7
G Metode Pembahasan.....	9
H Sistematika Pembahasan.....	10

BAR II LANDASAN TEORI

A Pembahasan tentang Aktifitas Keagamaan	12
--	----

1	pengertian Aktifitas Keagamaan	12
2	Macam-macam Aktifitas Keagamaan	.13
3	manfaat Aktivitas Keagamaan... ..	22
B	Pembahasan Masalah Akhlaq	23
1.	Pengertian Akhlaq	23
2.	macam-macam Akhlaq	25
3.	Keutamaan Akhlaq	29
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlaq.....	31
C	Korelasi Aktivitas Keagamaan dengan Akhlaq	35

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN.....38

A.	Metodologi Penelitian.....	38
1	Populasi dan Sampel.....	38
2.	Jenis dan Sumber Data.	39
3	Metode Pengumpulan Data.....	42
4	Teknik Analisa Data.....	44
B	Penyajian Data.	47
1.	Data tentang Gambaran Umum MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.....	47
2.	Data tentang aktifitas keagamaan siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ...	51

3 Data tentang akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro .	53
C Analisa Data.....	54
BAB IV PENUTUP.....	64
A Kesimpulan.	64
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, hal ini harus keseimbangan antara pembangunan materiil dan spirituil. Dalam mencapai keseimbangan tersebut sudah tentu diperlukan adanya pembangunan di segala bidang dan salah satunya yang sangat dibutuhkan adalah bidang keagamaan yang merupakan usaha pembinaan akhlaq suatu bangsa, sebab akhlaq merupakan faktor yang sangat penting yang ikut menentukan agamanya secara aktif dengan ikhlas karena Allah dapat membentuk pribadi yang mempunyai akhlaq yang baik. Sebaliknya orang kurang aktif dalam menjalankan keagamaannya, akhlaqnya rendah. Padahal dalam agama Islam akhlaq merupakan nilai-nilai yang hakiki yang sangat mendasar dan tumbuh secara langsung dari rasa iman kepada Allah. Kaidah dan moralitas yang diajarkan dalam agama Islam yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia merupakan salah satu bukti ketinggian Islam, seperti kita ketahui bahwa dalam ajaran Islam tidak ada satupun yang terlepas dari akhlaq. Perasaan tingkatan Islam aktifitas manusia semuanya harus sesuai dengan akhlaq islamiyah.

Mengingat akhir-akhir ini semakin banyak tingkah laku siswa-siswi seusia Sekolah Dasar yang tidak sesuai dengan norma-norma Agama Islam. Sedangkan kita tahu bahwa siswa-siswi Sekolah Dasar adalah usia harapan

penerus perjuangan bangsa yang sekaligus aset pembangunan bangsa baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang Oleh karena itu siswa-siswi seusia Sekolah Dasar perlu dibina dan diarahkan pada agama yang positif agar kelak menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, sehingga nantinya dapat menjadi insan pembangunan yang mantap dan bertanggung jawab

Sehubungan dengan adanya fenomena yang terjadi dikalangan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, secara umum penulis melihat adanya aktifitas-aktifitas yang baik dalam menjalankan berbagai ibadah seperti sholat, puasa, membaca al Qur'an, dan juga pengajian atau ceramah agama dan lain sebagainya

Kemudian dalam perbuatan atau tingkah laku sehari-hari, siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro baik dan sopan, mereka rendah hati, jujur dan adil dalam bergaul Oleh karena itu, penulis ingin membuktikan apakah akhlaq yang baik itu ada kaitannya dengan aktifitas keagamaan selama ini

Berangkat dari latar belakang seperti itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda atau untuk memperoleh kesamaan pandang antara penulis dengan pembaca, maka perlu penulis jelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ” **Korelasi antara Aktifitas Keagamaan dengan Akhlak Siswa Di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro**”

Adapun istilah –istilah tersebut adalah

1 Korelasi

”*Korelasi* adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat”¹

Maksud dari *Korelasi* dalam kaitannya dengan judul skripsi ini, adalah penyelidikan ilmiah hubungannya sebab akibat antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

2 Aktifitas Keagamaan

”*Aktifitas ialah kegiatan, kesibukan*”² Sedangkan *Keagamaan adalah Sifat –sifat yang terdapat dalam agama sesuatu mengenai agama*³

Dengan demikian yang penulis maksud dengan *aktifitas keagamaan* dalam skripsi ini Kegiatan atau kesibukan yang berkaitan dengan agama, dengan batasan – batasan sebagai berikut

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 46

² *Ibid* hal 17

³ WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993 Hal 19

- a Aspek ritual
 - Sholat wajib dan sholat sunnah
 - Puasa wajib dan puasa sunnah
 - Tadarus atau membaca Al Qur'an.
 - b Aspek keagamaan
 - Ceramah agama atau pengajaran
- 3 Akhlaq

*akhlaq diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan*⁴

Yang dimaksud dengan *akhlaq* dalam judul diatas adalah budi pekerti, watak, tabiat atau tingkah laku siswa di MI Wafisongo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dengan siswa yang lebih baik dan sopan dalam setiap harinya di lingkungan sekolah itu yaitu meliputi

- a Rendah hati dan ramah atau tawadlu'
 - Sopan santun dalam bicara, tidak angkuh atau sombong
 - Suka memaafkan dan tidak marah
 - Tidak suka berolok –olok atau menghina
 - Saling menolong dalam hal yang baik
- b Jujur atau Siddiq.
 - Selalu berkata benar dan tidak suka sombong
 - Menepati janji dan tidak khianat

⁴ Depertemen P dan K, *Op Cit*, hal 12

- Berani menyampaikan kebenaran

c Adil

- Tidak membeda-bedakan sesama teman
- Saling menasehati dalam kebaikan

Jadi maksud dari judul diatas ialah daya yang ada atau daya yang ditimbulkan dari aktifitas-aktifitas keagamaan yang mempunyai pengaruh cukup besar dan mempunyai hubungan yang erat terhadap akhlaq siswa di MI Walisongo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

C. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Didalam pemilihan judul tersebut diatas penulis kemukakan alasan – alasan sebagai berikut

- 1 Karena aktifitas keagamaan merupakan faktor yang sangat penting untuk membangun akhlaq siswa
- 2 Bahwa siswa-siswi yang benar aktif dalam kegiatan keagamaan akan cenderung berakhlaq yang rendah
- 3 Adanya aktifitas keagamaan yang baik para siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, meskipun

berada di tengah-tengah merebaknya kasus-kasus kenakalan siswa seperti saat ini

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah

- 1 Bagaimana aktifitas keagamaan siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?
- 3 Adakah korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?

E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Untuk mengetahui aktifitas keagamaan siswa di MI Wali Songo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
- b) Untuk mengetahui akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

- c) Mengetahui ada tidaknya korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI di Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

2 Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk

a) Signifikansi Ilmiah

(1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam.

(2) Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana

- b) Signifikansi Sosial Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, masyarakat dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga- lembaga pendidikan pada umumnya.

F. Hipotesa Penelitian

*"Menurut arti, kata hipotesa berasal dari dua penggalan kata, yaitu "hypo" artinya "dibawah" dan "thesa" artinya "kebenaran" atau "pendapat"*⁵
Jadi menurut maknanya dalam suatu penelitian hipotesa merupakan "jawaban

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal 47

sementara” atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul* ⁶

Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (Ha) yaitu menyatakan adanya hubungan antara Vareabel x dan vareabel y dan hipotesa nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara vareabel x dan vareabel y ⁷

Ha Ada korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Ho Tidak ada korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Sehubungan dengan judul penelitian tersebut di atas maka penelitian ini mempunyai variabel sebagai berikut

- Variabel Bebas (X) Aktifitas keagamaan siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
- Variabel Terikat (Y) Akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

⁶ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal 64

⁷ *Ibid*, hal 73

G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Deduktif

Menurut Mardalis metode deduktif adalah “dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”⁸

Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus⁹

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah – masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap

2 Metode Induktif

Menurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum¹⁰

⁸ Drs Mardalis, *Op Cit*, hal 20

⁹ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal 41

Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan bersifat khusus dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus¹¹

H Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori

Yang berisi tentang korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa yang meliputi pengertian aktifitas keagamaan, macam-macam aktifitas keagamaan, manfaat aktivitas keagamaan, pengertian akhlaq, macam-macam akhlaq, keutamaan akhlaq, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlaq, dan korelasi aktivitas keagamaan dengan akhlaq siswa

¹⁰ Drs Mardalis, *Op Cit*, hal 21

¹¹ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal 47

BAB III Laporan Hasil Penelitian

Yang berisi tentang metode penelitian yang meliputi populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data. Dan penyajian data yang meliputi gambaran umum MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, data tentang aktifitas keagamaan siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, dan data tentang akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Serta analisa data.

BAB IV Penutup

Yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam penyusunan skripsi

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pembahasan Tentang Aktifitas Keagamaan

1 Pengertian Aktifitas Keagamaan

Untuk memperoleh batasan dari pengertian *aktifitas keagamaan*, terlebih dahulu penulis kemukakan mengenai pengertian tentang agama

Dalam kamus WJS, Poerwodarminto mengartikan “*aktifitas* adalah kegiatan, kesibukan¹ ” Kemudian pengetahuan tentang *agama* dapat kita ketahui dari beberapa batasan antara lain, menyatakan ”*Agama adalah segenap kepercayaan kepada Dewa atau Tuhan dan sebagainya serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu*² ”

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *aktifitas keagamaan* adalah kesibukan atau kegiatan yang tercermin dalam perbuatan nyata, atas pengakuan diri tentang hal – hal yang dianggap dari Tuhan, kemudian ia menyadari bahwa dirinya sedang melaksanakan perintah Allah dalam rangka menghambakan dirinya

Dengan kata lain *aktifitas keagamaan* adalah perbuatan manusia yang merupakan kegiatan atau kesibukan dalam bentuk peribadatan pengabdian yang berhubungan dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dengan tatacara

¹ WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1985, Hlm 26

² *Ibid*, Hlm 18

yang telah dicontohkan oleh Rosulullah Adapun sebagai dasar utamanya adalah Al Qur'an serta Hadits Nabi, dimana kesibukan itu akan dapat berupa perbuatan yang dapat dikatakan ibadah atau beribadah yang akan dinilai berdasarkan apa – apa yang telah dijanjikan Allah yang berupa pahala atau surga Sebagaimana dalam firman Allah berbunyi

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي
(الذاريات ٥٦)

Artinya "Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah-Ku "(Adz-Dzariyat 56)³

Dari ayat dapat diambil kesimpulan bahwa Allah memerintahkan kepada semua hamba-Nya agar menjadi hamba yang taat Dan ayat – ayat itu penulis jadikan dasar dari semua amaliyah dan ubudiyah

2 Macam-macam Aktifitas keagamaan

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa yang dimaksud *aktifitas keagamaan* adalah perbuatan manusia yang merupakan kegiatan atau kesibukan dalam bentuk peribadatan, pengabdian yang berhubungan dengan Allah SWT Ibadah itu banyak sekali macamnya, sebab semua aspek kehidupan manusia yang menuju ridho Allah termasuk ibadah

Oleh karena itu, penulis akan mengambil sebagian dari macam-macam aktifitas keagamaan yang sesuai dengan maksud yang terkandung dalam judul

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal 862

skripsi ini Untuk memberikan batasan aktifitas keagamaan yang berkaitan dengan judul skripsi di atas adalah sebagai berikut

a Aktifitas keagamaan yang pertama adalah Sholat

Menurut bahasa, shalat artinya do'a, sedang menurut istilah berarti suatu sistem suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu Ia adalah fardlu 'ain atas tiap-tiap muslim yang telah baligh (dewasa) ⁴

Kaum muslimin atau muslimat diwajibkan untuk melaksanakan sholat sehari semalam dimulai sejak pagi sebelum matahari terbit sampai jauh malam sebelum kita tidur Kelima sholat wajib itu adalah Subuh, Dhuhur, Asar, Maghrib dan Isya'

Adapun dasar diwajibkan mendirikan sholat diantaranya firman Allah surat An-Nisa' ayat 103 yang berbunyi

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya " sesungguhnya sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (An-Nisa' 103) ⁵

Disamping kewajiban melaksanakan sholat lima waktu muslimin masih dianjurkan melaksanakan sholat-sholat sunnah seperti sholat sunah rowatib, Dhuha, Tahajut, Witr dan sebagainya Sholat merupakan tali yan

⁴ Nazarudin Razak, *Dienul Islam* PT Al-Ma'arif, Bandung, 1973, hal 230

⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal 138

kuat menghubungkan antara manusia dengan Allah, garis pemisah antara muslim dan kafirdan merupakan aktualisasi iman yang bersemayam di dalam kalbunya

Apabila sholat sudah menyatu dalam kehidupan, didirikan dengan semangat dan kekuatan, dan dilaksanakan dengan penuh kekhusukan, maka sangat berpengaruh dalam menjauhkan manusia dari perilaku buruk, berbuat kemungkaran dan kekejian

Allah berfirman

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
 وَإِنَّكَ لَتَكُونُ عَلَيْهِ حَافِظًا

Artinya " Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan)keji dan mungkar "(Al-Ankabut 45)⁶

Dalam melaksanakan sholat kita berdiri dihadapan Allah dalam keadaan suci bersih, baik jiwa maupun raga Kemudian mengikrarkan penghambaan diri kita dihadapan Allah dengan berdiri, ruku', duduk dan sujud Hal ini dengan sendirinya telah meruntuhkan segala kesombongannya, kecongkakanyadan rasa senang dipuji, disamping itu juga telah menanamkan rasa rendah diri, yang ada hanyalah mengagungkan Allah dan tidak ada kekuatan selain dari-Nya

⁶ Depag RI, *Op Cit*, hal 635

Sholat memang dapat membawa manusia dekat kepada Allah, karena dalam sholat manusia memang berhadapan dengan Allah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut menuju kemhasucian Allah, menyerahkan diri kepada Allah, memohon supaya diberi petunjuk kejalan yang benar dan dijauhkan dari kesesatan dan perbuatan-perbuatan yang tidak baik dan sebagainya

Dengan kata lain dalam sholat itu seseorang minta supaya jiwanya disucikan. Maka kalau hal ini dilakukan dengan segala kesungguhan, keikhlasan dan kekhusukan serta dengan niat yang benar, maka rohnya akan menjadi bersih dan dia akan dijauhkan dari perbuatan yang tidak baik apalagi perbuatan jahat.

Shalat adalah termasuk rukun Islam yang kedua, sekaligus kewajiban yang harus dilakukan dan dijalankan sebagai umat Islam, adapun macam-macamnya, menurut Imam Ghazali shalat dibagi menjadi empat yaitu

1) Shalat Fardlu (wajib)

Shalat fardlu (wajib) adalah shalat yang harus dilakukan oleh seseorang yang beragama Islam, apabila shalat itu ditinggalkan maka akan berdosa kepada Allah SWT. Adapun shalat yang difardlukan (diwajibkan) itu ada 5 (lima) diantaranya

- *Shalat dhuhur* Terdiri dari empat rakaat, waktunya mulai dari setelah cenderung matahari dari pertengahan langit, sampai bayang-bayang suatu tonggak telah sama dengan panjangnya
- *Shalat ashar* Terdiri dari empat rakaat, mulai ketika dzuhur berakhir sampai berakhir terbenam matahari
- *Shalat maghrib* Terdiri dari tiga rakaat, waktunya mulai dari terbenam matahari, hingga hilangnya teja merah
- *Shalat isya'* Terdiri dari empat rakaat, waktunya mulai dari hilangnya teja merah di barat sampai terbit fajar kedua
- *Shalat subuh* Terdiri dari dua rakaat, waktunya mulai dari terbit fajar kedua, hingga terbit matahari ⁷

Kewajiban shalat tegas diperintahkan oleh Qur'an, tetapi perintah itu bersifat umum. Tentang detail dari pada cara dan waktu-waktu melakukannya, berdasar atas petunjuk dan sunnah Nabi. Sistem shalat yang kita lakukan kini, adalah sistem yang dicontohkan Nabi dahulu kepada umat Islam generasi pertama, kemudian diwariskan secara turun-temurun tanpa mengalami perubahan.

Selain shalat lima waktu itu, diwajibkan pula melakukan shalat Jum'at untuk sekali se-Jum'at atas kaum laki-laki, sedang bagi perempuan tidaklah wajib atasnya, tapi tidak boleh dihalangi apabila

⁷ Syeh Muhammad bin Qashim Al-Ghazy, *Fat-hul Qarib* Alih Bahasa Achmad Sunarto, Al-Hidayah, Surabaya, 1991, hal 112

mereka ingin melakukan shalat Jum'at Sebagaimana firman Allah s w t dalam surat Al-Jumu'ah ayat 9 berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْحُمَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ
ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ

“Wahai manusia beriman, apabila kamu diseru untuk shalat (mendengar adzan) pada hari Jum'at, maka hendaklah kamu segera mengingat Allah (shalat Jum'at), dan tinggalkanlah jual beli” (Qs Al-Jumu'ah 9) ⁸

2) Shalat Jum'at

Shalat jum'at ialah shalat fardlu yang dua rakaat pada hari Jum'at dan dikerjakan pada waktu dhuhur sesudah dua khutbah Orang yang telah mengerjakan shalat Jum'at tidak wajib melaksanakan shalat dhuhur lagi⁹ Halat jum'at hukumnya fardlu a'in bagi seseorang muslim mukallaf, laki-laki, merdeka sehat dan bukan musafir

Firman Allah dalam Al-qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْحُمَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ
ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ دَلِكُمْ حَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, apabila diserukan untuk mengerjakan shalat jum'at, maka segeralah kamu pergi

⁸ Ibid, hal 933

⁹ Moh Saifullah, *Fiqh Islam*, Terbit Terang, Surabaya, 2005, hal 183

mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli Demikian itu lebih baik bagimu, kalau kamu mengetahui” (QS Al-Jumu'ah 9)¹⁰

3) Shalat Sunnah

Shalah sunah adalah shalat yang apabila dikerjakan mendapat pahala, dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Dan shalat ini diwajibkan bagi setiap umat Islam, akan tetapi alangkah baiknya dikerjakan, karena untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT. Adapun shalat-shalat sunnah itu antaralain

- *Shalat iedain, yaitu shalat yang dikerjakan setiap dua hari raya (hari raya idul fitri dan idul adha)*
- *Shalat mohon hujan (istisqa')*
- *Shalat dua gerhana Yaitu shalat kusuf (gerhana matahari) dan khusuf (gerhana bulan)*
- *Shalat istikharah Yaitu shalat untuk meminta ketenangan dan ketetapan hati, untuk melakukan sesuatu atau meninggalkannya¹¹*
- *Shalat-shalat sunah yang mengikuti shalat fardlu, hal mana (biasa) disebut dengan shalat sunah rawatib. Dan shalat yang ganjil adalah disebut shalat witr yang paling sedikit dikerjakan satu rakaat dan paling banyak 11 rakaat*

¹⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal 933

¹¹ Prof Dr Zakiyah darajad, *et al Agama Islam* Bulan Bintang, Jakarta, 1984, hal 46

- *Tiga shalat sunnah yang ditekankan lagi selain shalat sunnah yang mengikuti pada shalat-shalat fardlu yaitu*
 - *Shalat pada tengah malam*
 - *Shalat dhuha*
 - *Shalat tarawih*¹²

b. Aktifitas keagamaan yang kedua adalah Puasa

Puasa dalam bahasa Arab di Sebut *shaumun* atau *syryaamun*, artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti menahan makan, minum, serta hal-hal yang dapat membatalkannya Dalam sejarah agama-agama besar puasa adalah merupakan salah satu ibadah yang penting Karena memang Allah telah pernah mewajibkan puasa kepada umat-umat terdahulu di mana kepadanya dikirimkan Rasul-rasul Allah Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu puasa sebagaimana telah diwajibkan atas umat yang terdahulu dari pada kamu, mudah-mudahan kamu bertaqwa (QS Al-Baqarah 183)*¹³

¹² Syeh Muhammad bin Qashim Al-Ghazy, *Fat-hul Qarib* Alih Bahasa Achmad Sunarto, Al-Hidayah, Surabaya, 1991, hal 123

¹³ Depag RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal 44

c. Aktifitas keagamaan yang ketiga adalah Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata *tazkiyah* artinya menyucikan. Sebab itu menunaikan zakat berarti menyucikan harta benda dan diri pribadi.¹⁴ Dari arti ini, maka zakat maal (harta) berfungsi membersihkan harta benda dari orang-orang yang mempunya, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا (التوبة ١٠٣)

*"Ambillah dari harta benda mereka zakat untuk membersihkan dan menyucikan mereka dengan zakat itu"*¹⁵

Menunaikan zakat adalah wajib atas umat Islam yang mampu. Zakat maksudnya adalah pengambilan sebagian dari harta kepunyaan orang-orang yang mampu untuk menjadi milik orang-orang yang tidak mempunya.

d. Aktifitas keagamaan yang ketiga adalah tadarus / Membaca Al Qur'an

Alqur'an merupakan sumber hukum yang pertama dalam Islam. Didalamnya terkandung hukum atau aturan yang menjadi petunjuk bagi mereka yang beriman, menerangkan bagaimana seharusnya hidup seorang muslim, apa-apa yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan demi mencapai kesejahteraan dunia akhirat.

¹⁴ Drs Nasruddin Razak, *Dienul Islam* Al-Ma'arif, Bandung, 1973, hal 239

¹⁵ Depag RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal 297

Sebagai bacaan yang berisi pedoman dan petunjuk hidup maka sudah seharusnya bila seorang muslim selalu membaca, mempelajari dan kemudian mengamalkannya. Dengan demikian akan terpancarlah nilai-nilai Alquran adalah kitab suci bagi yang membacanya dan yang mempelajarinya akan mendapatkan berbagai macam kebaikan.

Rosulullah SAW bersabda

Artinya " Ibnu Abbas berkata Rosulullah SAW bersabda Sesungguhnya seseorang yang didalam dadanya tiada Alqur'an maka ia bagaikan rumah yang rusak atau kosong (At-Tirmidzy)¹⁶

3. Manfaat Aktifitas Keagamaan

Jika kita perhatikan dengan seksama dalam tujuan pendidikan nasional, antara lain terlihat kata-kata manusia yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur, yang kesemuanya itu mencerminkan pentingnya aktifitas keagamaan, karena ciri-ciri manusia yang demikian itu hanya dapat dicapai melalui keaktifan menjalankan agamanya.

Oleh karena itu Drs H M Ali Hasan mengemukakan beberapa manfaat aktifitas keagamaan sebagai berikut

¹⁶ Depag RI, *Op Cit*, halm 126

- a *Membentuk manusia agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti yang luhur*
- b *Mendidik manusia agar mempunyai pendirian yang tentu dan jelas, manusia harus mempunyai sikap yang positif dan tepat*
- c *Untuk membebaskan manusia dari perbudakan materi Agama mendidik manusia agar tidak dikuasai oleh materi dan benda Manusia disuruh tunduk hanyalah kepada Allah Yang Maha Esa Agama memberi modal supaya manusia menjadi besar, kuat dan tidak mudah ditundukkan oleh siapapun*
- d *Agama mendidik manusia supaya berani menegakkan kebenaran dan takut melakukan kesalahan Kita mengerti kalau kebenaran sudah tegak, disanalah manusia akan mendapat kebahagiaan dunia akhirat*
- e *Agama banyak memberikan sugesti (dorongan) kepada manusia agar dalam jiwanya tumbuh sifat-sifat utama seperti rendah hati, sopan santun, hormat menghormati dan sebagainya Agama melarang orang agar jangan bersifat sombong, congkak, merasa tinggi dan sebagainya*
- f *Agama mendidik orang supaya berbuat untuk kemakmuran masyarakat dan negara, dianggapnya sebagai amal sholeh dan sebagainya”¹⁷*

B Pembahasan Tentang Akhlaq

1. Pengertian Akhlaq

Dalam kamus bahasa Indonesia, *akhlaq* diartikan sebagai *budi pekerti atau kelakuan*¹⁸ Dalam Bahasa Arab kata *akhlaq* (*akhlaq*) diartikan sebagai *tabiat, perangai, kebiasaan, bahkan agama* Menurut Imam Ghazali *akhlaq* adalah yang bersifat batin dimana dari sana lahir perbuatan dengan mudah tanpa dipikir dan tanpa dihitung resikonya¹⁹

Manusia adalah makhluk yang tidak lepas tentu bergaul dengan orang lain Untuk mewujudkan suatu pergaulan yang baik dan harmonis

¹⁷ Drs HM Ali Hasan, *Materi Pokok Agama Islam*, Program Penyetaraan DII Guru PAI, SD MI 1992 / 1993, Hlm 37

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 12

¹⁹ Ahmad Mubarak, *Panduan Akhlaq Mulia*, Bina Rena Pariwisata, Jakarta, 2001, hal 15

antara sesama, perlu adanya tatanan atau pedoman yang dapat dipakai sebagai petunjuk bagi tingkah laku, tindakan, sikap dan perbuatan serta ucapan. Menurut ajaran Islam berdasarkan praktek Rasulullah, pendidikan akhlaq adalah faktor penting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa. Sungguh akhlaq adalah yang menentukan bangun dan runtuhnya suatu bangsa. Tepat apa yang dikatakan oleh penyair besar *Ahmad Syauqi Bey*

مَا تَقِيَتْ مَا تَقِيَتْ ۞ فَإِنْ هُمُورًا دَكَّهَتْ أَحْلَاقَهُمْ دَهْوًا

Artinya "Kekalnya suatu bangsa ialah selama akhlaqnya kekal, jika akhlaqnya sudah lenyap, musnah pulalah bangsa itu."²⁰

Berdasarkan syair diatas jelaslah bahwa akhlaq suatu bangsa itulah yang menentukan sikap hidup dan laku perbuatannya. Intelektual suatu bangsa tidak besar pengaruhnya dalam hal kebangkitan dan keruntuhan.

Akhlaq adalah perbuatan suci yang terbit dari lubuk jiwa yang paling dalam, karenanya mempunyai kekuatan yang hebat. Dalam *Ihya Ulumuddin*, Imam Al-Ghazaly berkata. "Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan yang mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran."²¹

Sedangkan dalam agama Islam pedoman tingkah laku tersebut dinamakan dengan akhlaq

²⁰ Drs. Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, PT Al-Ma'arif, Bandung, 1973, hal 49

²¹ Imam Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Bintang Usaha, Surabaya, 2004, hal 141

Menurut Zakiyah Darajad, dkk *Akhlaq* adalah jamak dari kata "Khulq" yang menurut arti bahasa dapat diartikan dengan "Sifat atau Tabiat"²²

Al-ghozali merumuskan pengertian akhlaq dengan *kebiasaan jiwa yang tetap terdapat dalam diri manusia yang dengan mudah dan tidak perlu berfikir (lebih dahulu) menimbulkan perbuatan manusia*²³

Menurut Ahmad Amin, akhlaq adalah "Ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang sepatutnya diperbuat sebagian orang, kepada lainnya dalam pergaulan, menjelaskan tujuan yang sepatutnya dituju manusia dan menunjukkan jalan apa yang selayaknya diperbuat"²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis mengemukakan akhlaq yang berkaitan dengan judul skripsi di atas dengan judul *Kebiasaan, budi pekerti, watak, tabiat atau tingkah laku, siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro yang baik yang meliputi akhlaq yang berhubungan dengan agama Islam*

2. Macam – macam Akhlaq

Menurut Imam Ghazali macam-macam akhlaq dibagi menjadi sebagai berikut

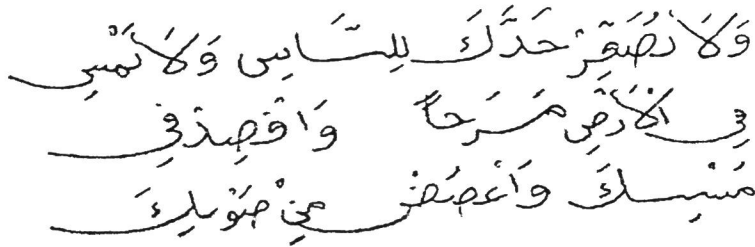
a Rendah hati dan Ramah / Tawadlu'

²² Prof Zakiyah Darajad, *et al, Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1984, hal 58

²³ Imam Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Bintang Usaha, Surabaya, 2004, hal 145

²⁴ *Ibid*, Hlm 5

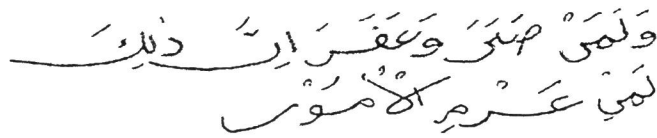
- 1) Sopan santun dalam berbicara, tidak angkuh atau sombong sesuai dengan firman Allah



Artinya "Dan Janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu "(Lukman 18-19)²⁵

- 2) Suka memaafkan dan tidak marah

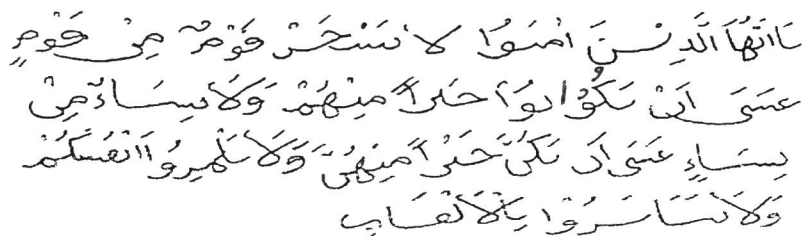
Dalam Alqur'an disebutkan



Artinya "Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya dalam (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan "(asy-syura 43)²⁶

- 3) Tidak suka berolok-olok atau menghina.

Allah berfirman dalam Alqur'an



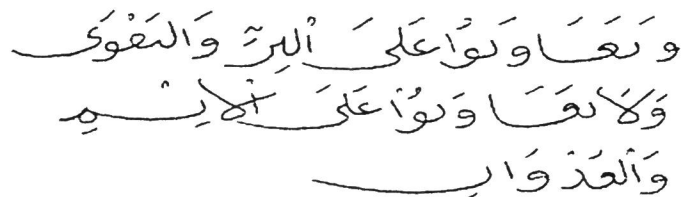
²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op Cit* Hlm 655

²⁶ *Ibid* Hlm 790

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diolok-olok) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk." (Al-Hujarat 11)²⁷

4) Saling menolong dalam hal yang baik

Allah berfirman dalam Alqur'an

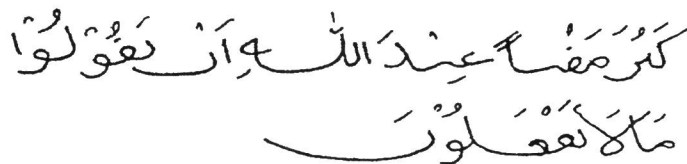


Artinya "Dan Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran" (Al-maidah 2)²⁸

b Jujur atau Siddiq

1) Selalu berkata benar dan tidak suka sombong

Firman Allah dalam Alqur'an



Artinya "Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat" (Ash-Shof 3)²⁹

²⁷ Ibid, Hlm 847

²⁸ Ibid, Hlm 157

2) Menepati janji dan tidak suka berkhianat

Firman Allah dalam Alqur'an

لَا تَخُونُوا اللَّهَ
وَالرَّسُولَ وَخَوْنُوا
أَمَانَاتِكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rosul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui" (Al-Anfal 27)³⁰

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُوكُمْ

Artinya " dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu diminta pertanggung jawabnya " (Al-Isro' 34)³¹

c Tidak membeda-bedakan antara sesama teman

Berdasarkan firman Allah dalam surat At- Thaubah ayat 119

لَا تَجِدُ فِيهَا لِلدِّينِ
أَمْرًا تَقْوَى اللَّهَ
وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar" (At-Thaubah 119)³²

²⁹ Ibid, Hlm 928

³⁰ Ibid, Hlm 264

³¹ Ibid, Hlm 429

³² Ibid, Hlm 301

Firman Allah dalam Alqur'an

مَنْ أَهْدَىٰ اللَّهُ فَاتَمَّ
 نَهْدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ
 فَايَمَا يَهْدِي عَلَيْهِ

Artinya "Barang siapa yang berbuat sesuai dengan hidayah Allah, maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri, dan barang siapa yang sesat, maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri" (Al-Isro' 15)³³

d Saling menasahati dalam kebaikan

Firman Allah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَاللَّيْطَةِ
 الْحَسَنَةِ وَخَادِرُهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya "Serulah manusia kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik." (An-Nahl 125)³⁴

3 Keutamaan akhlaq

Al Junaid berkata

وَعَلَّ الْجَنَّةُ أَرْبَعًا سُرُوحُ الْعَمَلِ إِلَى أَعْلَى الدَّرَجَاتِ
 وَارْقُلُ عَمَلِهِ وَعِلْمُهُ، الْجِلْمُ وَانْتَوَاعُ وَالسَّخَاةُ وَ
 وَحَسَنُ الْخُلُقِ وَهُوَ كَمَالُ الْإِسْلَامِ

Artinya "Al Junaid berkata, empat perkara menyangkut seorang hamba ke derajat yang paling tinggi, walaupun amalannya dan pengetahuannya sedikit,

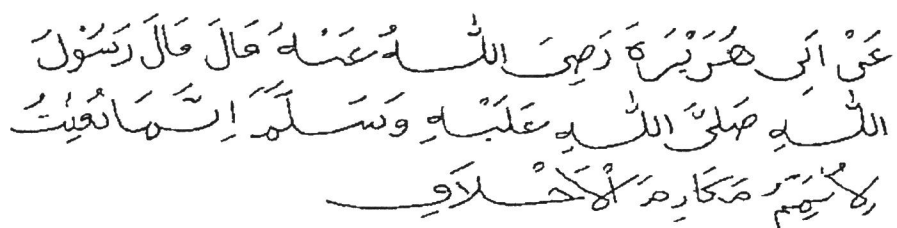
³³ Depag RI Al qur'an dan Terjemahnya, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal 426

³⁴ Ibid, Hlm 421

yaitu lemah lembut, rendah hati, murah hati dan bagus akhlaq, dan itulah kesempurnaan iman”³⁵

Diutusnya Nabi Muhammad SAW ke alam dunia ini tidak lepas dengan tugas-tugas kerasulannya, yakni untuk menyampaikan kebaikan dan kemaslahatan hidup didunia sampai kehidupan kekal akherat kelak. Dan diantara tugas nabi Muhammad sebagai seorang Rosul ialah untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia atau budi pekerti yang utama.

Hal ini sesuai dengan sabda nabi SAW yang diriwayatkan oleh Al Bazzar



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ
لِتُكْمَلُوا بِمَنَاقِبِكُمْ

Artinya "Dari abu Hurairah r a ia berkata Rosulullah SAW bersabda, sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia "(H R Al-Bazzar)³⁶

Dan perlu diketahui bahwa kalau dipandang dari segi apapun akhlaq baik amatlah penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, bahkan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

³⁵ Imam Ghazali, *Ihya Ulumuddin Juz Tsani* - Muhammad Alaydrus, Jakarta, 2001, Hlm 51

³⁶ Al Hafidz, *Riyadhus Shalihin*, Mahkota, Bandung, 1999, hal 458

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlaq siswa

Perlu diketahui bahwa kalau dipandang dari segi apapun akhlaq baik amatlah penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, bahkan dalam hidup berbangsa dan bernegara

Maka bagi para siswa khususnya, siswa seusia Madrasah Ibtidaiyah akhlaq merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang utuh dan umat manusia yang sempurna, sebab dengan akhlaq yang baik itu, dapat dibedakan dengan makhluk-makhluk lain. Kemudian manusia yang sama sekali mengabaikan nilai-nilai moral dan akhlaq maka derajatnya sebagai makhluk yang kurang sempurna bahkan akan turun derajatnya lebih rendah melebihi binatang

Oleh sebab itu dalam hal ini ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi kesehatan mental, diantaranya adalah sebagai berikut

a. Faktor latar belakang kehidupan beragama dan pendidikan orang tua

Suasana yang aman dan keluarga bahagia diharapkan akan menjadi wadah yang baik dan subur bagi pertumbuhan jiwa anak sejak lahir merupakan pendidikan, terutama pendidikan tingkah laku dan agama yang diterimanya, secara tidak langsung baik melalui penglihatan, terutama pendidikan tingkah laku sering menyaksikan dan mengikuti orang tuanya sholat, berdo'a, berpuasa dan menjalankan ibadah dengan tekun, maka apa yang dilihatnya itu merupakan pengalaman sehari-hari

yang disaksikan melalui pendengaran dan perilaku orang tua yang mencerminkan agama. Oleh karena itu bagaimana juga anak yang berasal dari keluarga yang berpendidikan yang cukup akan mempunyai gambaran dan aspirasi yang berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga yang biasa saja. Situasi dari keluarga yang berpendidikan agama yang cukup sebab anak semakin besar tidak cukup hanya diberi perlindungan dan makan saja, tetapi juga membutuhkan bantuan orang tuanya, terutama dalam memenuhi kebutuhan dan memberi pelayanan yang baik dalam belajar mereka. Misalnya memenuhi kebutuhan dan alat-alat untuk belajar.

Dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa, orang tua sebagai penanggung jawab atas anaknya, maka mereka harus dapat membimbing dan mengarahkan anaknya. Untuk membimbing dan mengarahkan anak tersebut harus ditunjang oleh pendidikan yang cukup. Orang tua dapat selalu mengontrol dan mengarahkan pendidikan anaknya guna memperoleh prestasi yang diharapkan. Selain dari pada itu anak juga merasa diperhatikan dan diawasi oleh orang tua dalam waktu-waktu belajar, baik ketika belajar di rumah maupun di sekolah. Dari beberapa macam faktor lingkungan keluarga yang akan dibahas latar belakang pendidikan orang tua besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sebab dengan pendidikan orang tua yang cukup memadai, maka pendidikan anak selalu terbina dengan baik dan terkontrol.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa latar belakang kehidupan beragama serta pendidikan orang tua dalam keluarga ikut menentukan proses prestasi belajar siswa sekolah

b. Faktor perlakuan orang tua.

Orang tua merupakan Pembina bagi kehidupan anaknya, kepribadian, sikap maupun cara hidup orang tua secara senditnya dapat merasuk pada pribadi anak itu sendiri. Sebab anak yang sedang tumbuh secara tidak langsung akan meniru apa yang telah dilakukan kepadanya.

Oleh karena itu, orang tua hendaknya memberikan kasih sayang yang cukup kepada anaknya, sebab anak yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya akan menderita batin, yang akhirnya anal tersebut kruang bersemangat dalam kehidupannya sehingga akhirnya dapat mengganggu tingkat kecerdasan.

c. Faktor status anak.

Status anak dalam keluarga sangat penting, sebab dengan adanya status tersebut anak dapat berperan dengan rasa bebas serta berdaya kreativitas. Anak tiri misalnya, ia tidak bisa berperan dengan bebas. Sebab ia tidak percaya kalau ibu tirinya itu akan memperlakukan dirinya seperti ibu kandung sendiri. Hal inilah yang akhirnya anak tiri tersebut bersikap memusuhi dan mencurigai terhadap ibu tirinya, sebab ia tidak rela jika posisi ibu kandungnya digantikan oleh orang lain.

Seperti tersebut, lain lagi halnya dengan anak tunggal atau anak angkat. Apapun yang terjadi dalam keluarga tentunya orang tua tak ingin jika anak-anaknya suatu saat kehilangan kebahagiaan. Namun sikap-sikap orang tua itulah yang selalu dicurigai oleh anak-anaknya, maka dari itu orang tua harus andal dalam bertindak agar problema status keluarga tidak menjadikan perbedaan yang mencolok hingga akhirnya dapat mengganggu belajar pada anak itu sendiri.

d. Faktor besar kecilnya keluarga.

Jumlah dalam keluarga memang menjadi problema tersendiri, terutama keluarga yang memiliki jumlah anggota yang banyak. Hal ini di samping menjadi problema dalam keluarga itu sendiri, tentunya akan berpengaruh pula pada pendidikannya jika tidak didukung oleh faktor ekonomi yang cukup.

e. Faktor keadaan ekonomi keluarga.

Ekonomi dalam suatu keluarga itu besar sekali pengaruhnya terhadap keluarga bersangkutan. Sebab dengan ekonomi yang cukup, kebutuhan anak-anak untuk menunjang kegiatan belajarnya dapat terpenuhi.

Dengan demikian, ekonomi keluarga sangat mempengaruhi prsetasi belajar anak, namun dalam hal ini perlu juga adanya arahan dan binaan, ekonomi keluarga tak berpengaruh bagi pendidikan anak, bahkan menjadi alat pengantar kenakalan anak itu sendiri.

“Pengaruh faktor dapat diatakan positif, bilamana lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk berbuat hal-hal yang baik. Sebagai contoh, misalnya anak-anak disekolah mendapatkan pendidikan agama dari guru Agama, dan di rumah anak-anak selalu mendapatkan bimbingan dari orang tuanya, karena keluarganya adalah orang-orang yang patuh mengamalkan ajaran agama, serta ditambah lagi masyarakat sekitarnya juga terdiri dari orang-orang yang aktif melakukan agama Sehingga dengan demikian, jiwa keagamaan anak tersebut akan selalu terpupuk dan terbina dengan baik Sebaliknya pengaruh faktor lingkungan dapat dikatakan negative, bila mana keadaan anak sekitar itu tidak memberikan pengaruh yang baik. Sebagai contoh, misalnya Anak-anak di sekolah mendapatkan pendidikan agama dari guru agama, tetapi keluarganya orang yang tidak aktif menjalankan ajaran agama atau bahkan bersikap acuh tak acuh, ditambah lagi masyarkat sekitarnya bukan masyarkat yang agamis Keadaan seperti ini akan berpengaruh negative terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan anak, karena kurang pembinaan dari lingkungan³⁷

C. Korelasi Aktifitas Keagamaan dengan Akhlaq Siswa

Dalam kamus WJS, Poerwodarminto mengartikan *“aktifitas adalah kegiatan, kesibukan³⁸”* Kemudian pengetian tentang *agama* dapat kita ketahui dari beberapa batasan antara lain, menyatakan *”Agama adalah segenap kepercayaan kepada Dewa atau Tuhan dan sebagainya serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu³⁹”*

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *aktifitas keagamaan* adalah kesibukan atau kegiatan yang tercermin dalam perbuatan nyata, atas pengakuan diri tentang hal – hal yang dianggap dari Tuhan, kemudian

³⁷ Drs Abu Ahmadi *Metodik Khusus Pendidikan Agama* Armico Bandung 1985 hal 52

³⁸ WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1985, Hlm 26

³⁹ *Ibid*, Hlm 18

ia menyadari bahwa dirinya sedang melaksanakan perintah Allah dalam rangka menghambakan dirinya

Pada uraian di atas telah penulis jelaskan mengenai aktifitas keagamaan dan akhlaq siswa. Dari berbagai aktifitas keagamaan tersebut sudah tentu mempunyai hubungan atau korelasi dengan akhlaq siswa. Sebab semua kegiatan keagamaan tersebut mengandung nilai-nilai yang sangat menunjang bagi pembentukan akhlaq siswa. Sehingga bagi siswa yang selalu giat melaksanakan berbagai aktifitas keagamaan tersebut dengan benar, berdasarkan rasa iman kepada Allah, maka akan baik akhlaqnya.

Maka bagi para siswa khususnya, siswa seusia Sekolah Dasar akhlaq merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang utuh dan umat manusia yang sempurna, sebab dengan akhlaq yang baik itu, dapat dibedakan dengan makhluk-makhluk lain. Kemudian manusia yang sama sekali mengabaikan nilai-nilai moral dan akhlaq maka derajatnya sebagai makhluk yang kurang sempurna bahkan akan turun derajatnya lebih rendah melebihi binatang.

Oleh karena itu betapa pentingnya akhlaq bagi kelangsungan hidup manusia sebab manusia sekalipun memiliki pengetahuan yang tinggi, apabila tidak diimbangi dengan akhlaq yang baik dapat membawa kehancuran, pribadi, keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara. Dari sini jelaslah bahwa keutamaan akhlaq sangat penting dalam kehidupan siswa apalagi siswa seusia Sekolah Dasar. Sebab mereka adalah penerus generasi yang akan datang, yang

siap meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, serta diharapkan menjadi individu yang berguna dan didambakan oleh keluarga dan masyarakat, karena mereka mampu berbakti kepada kemaslahatan manusia dan demi pengabdianya kepada Allah SWT

BAB III
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian ilmiah tentunya tidak lepas dengan sumber data dan populasi. Sebelum ditetapkan populasi dan sample yang akan digunakan, ada baiknya bila kita mengetahui pengertian populasi dan sampel.

1. Populasi dan Sampel

a) Populasi

*Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek penelitian*¹. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul yang berjumlah 40 siswa.

b) Sampel

*Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti*². Sehubungan dengan hal tersebut dalam menentukan sample penulis menggunakan teknik random sampling sehingga semua siswa dalam populasi baik secara sendiri atau bersama – sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.

Untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hal. 118

² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 109

*penelitian populasi Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari seratus dapat diambil 10 – 20% atau 20 – 25% atau lebih*¹⁰

Oleh karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini kurang dari seratus, maka dalam menentukan sample penulis mengambil keseluruhan siswa dari subyek yang tercantum dalam populasi. Sehubungan hal tersebut maka dalam menentukan sample penulis mengambil semua siswa yang berjumlah 40 siswa. Sehubungan hal tersebut maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

2. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya tidaknya mengerti dari mana data tersebut harus diperoleh. Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia. Dari manusia misalnya dari Kepala Sekolah, karyawan, guru dan siswa. Sedangkan sumber data yang bukan manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi sekolah, serta catatan-catatan guru tentang siswa yang nakal.

¹⁰ *Ibid*, hal 112

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya. Maka akan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan Dr Winarno Surahmat yaitu sebagai berikut

“Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli”³

Bertolak belakang dari pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber

- 1 Dari seluruh siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro
- 2 Dari angket siswa tentang korelasi aktifitas keagamaan dengan akhlak siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro

³ Winarno Surahmat, Dasar-dasar Teknik Research, (Bandung PN Tarsito, 1975) Hal 156

Adapun data sekunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari data primer. Penerapan data sekunder ini dari lapangan bersumber

- Kepala Sekolah MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro
- Seluruh guru dan karyawan MI Attarbiyah Simo Soko Tuban

b. Jenis Data

Didalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif¹¹

1) Data Kuantitatif

- jumlah guru, siswa, fasilitas, sarana prasarana, dan lain-lain
- Data tentang nilai skor hasil angket aktifitas keagamaan siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
- Data tentang nilai skor hasil angket akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

2) Data Kualitatif

- Data aktifitas keagamaan siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

¹¹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*, LP3ES Jakarta, 1986, hal 1

- Data akhlaq siswa di di MI Walisongo Sumberjo Kidul
Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

a Observasi

*Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati*¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan obyek atau sasaran yang diteliti.

b Interview

*Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian*¹³

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh

¹² Drs Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983, hal 103

¹³ *Ibid* hal 106

- Data tentang aktifitas keagamaan siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro
- Data tentang akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

c Dokumentasi

*Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan orang lain, yang biasanya berupa catatan, buku, surat kabar, rekapitulasi desa, agenda, dan sebagainya*¹⁴

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tentang korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

d Kuesioner / Angket

*Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui*¹⁵

Angket dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada penjabaran vareabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir – butir pertanyaan Sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut mencerminkan kondisi yang *riil* tentang korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu

¹⁴ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 231

¹⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal 225

Kabupaten Bojonegoro Adapun angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia

4 Teknik Analisa Data

Metode analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data – data yang diperoleh terhadap hipotesa yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan

Adapun yang dimaksud analisa data adalah untuk mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh guna untuk membuktikan hipotesa yang diterima atau ditolak Peneliti menggunakan analisa statistic yaitu cara pengolahan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka sehingga diharapkan hasil penelitian obyektif

Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal – hal yang kurang

b Coding

Teknik ini untuk memberikan tanda terhadap pernyataan – pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengadaaan taulasidan dan analisa

c Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian vareabel yaitu memberi skor pada masing – masing item

d Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukan data kedalam taulasi yang sifatnya menyeluruh

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing-masing vareabel yaitu vareabel ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama islam. Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan korelasi

- Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

- Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua vareabel, untuk analisa antara dua vareabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua vareabel dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

Keterangan ,

r xy Angka indek korelasi r product moment

xy Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x Jumlah seluruh skor x

y Jumlah seluruh skor y

N Jumlah responden ¹⁶

Rumusan diatas adalah untuk menganalisa dan menguji ada tidaknya korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

¹⁶ Prof Dr Sutrisno Hadi M A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal 289

B Penyajian Data

1 Gambaran Umum MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro

a) Letak geografis.

MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro adalah Madrasah Ibtidaiyah / pendidikan setingkat dengan Sekolah Dasar yang disingkat (MI) Walisongo , Desa Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dari ibu kota kecamatan Sukosewu \pm 4 km arah selatan sedangkan jarak dari ibu kota kabupaten Bojonegoro \pm 12 km arah Utara

Desa Sumberjo Kidul terletak diantara beberapa desa, sebelah timur berbatasan dengan desa Purwoasri, sebelah Selatan dengan desa Balongrejo, sebelah barat dengan desa Klangkrang dan sebelah utara dengan desa Tegaskodo Sekolah tersebut berdiri diatas tanah seluas \pm 3 531 m² terletak di Desa Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

b) Fasilitas

MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro pada saat penelitian ini dilakukan telah memiliki gedung yang permanent serta fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini termasuk fasilitas dan sarana yang lain untuk

mendukung proses belajar mengajar Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut

Tabel I
Fasilitas MI Walisongo Sukosewu Bojonegoro

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
2	Ruang Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
4	Ruang Belajar	5 Buah	Baik
5	Mushola	1 Buah	Baik
6	Kamar Mandi+wc	1 Buah	Baik
7	Komputer	16 Buah	Baik
8	Almari	23 Buah	Baik

Sumber Dari buku Profil MI Walisongo Sukosewu Bojonegoro tahun pelajaran 2009 / 2010

c) Keadaan Guru dan siswa

(1) Keadaan Guru

Pada saat penelitian ini dilakukan jumlah tenaga pengajar di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten

Bojonegoro seluruhnya berjumlah 8 orang Perincian selengkapnya dapat diketahui pada table berikut

Tabel II
Tentang keadaan guru MI Walisongo Sumberjo Kidul
Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

No	Nama	L / P	Jabatan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maria Ulfa, S Pd	P	Kep Sek	-
2	A Mashari, A Ma	L	KA Yayasan	Guru Bidang Study
3	Masrukin	L	Guru	Guru kelas 2
4	Agus Sucahyono	L	Guru	Guru Kelas 3
5	Suwito	L	Guru	Guru Kelas 4
6	Muhammad fauzi	L	Guru	Guru kelas 5
7	Nasir, S Pdl	L	Guru	Guru kelas 6
8	Umiatul Isnaini, S Pd	P	Guru	Guru Bhs Inggris

Sumber : Dari data dokumenter MI Walisongo Tapel 2009 / 2010

(2) Keadaan Siswa

Keadaan siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro seluruhnya berjumlah 40 siswa

yang terdiri dari 4 kelas, secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel III
Tentang keadaan siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul
Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	4	6
2	II	3	5	8
3	III	4	7	11
4	IV	5	10	15
Jumlah		14	26	40

Sumber · Dari buku Instrumen Profil sekolah MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro

d) Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan pada pagi hari, dari hari senin sampai hari sabtu. Dan proses belajar mengajar dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 12.00 WIB. Di lembaga pendidikan ini jam – jam pelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2 Data aktifitas keagamaan siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data tentang ketaatan pada orang tua di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Data tersebut diperoleh setelah

8	008	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
9	009	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	70
10	010	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	70
11	011	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
12	012	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	70
13	013	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	70
14	014	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	70
15	015	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	016	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
17	017	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
18	018	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
19	019	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
20	020	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
21	021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
22	022	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
23	023	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
24	024	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
25	025	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
26	026	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
27	027	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
28	028	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
29	029	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	030	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
31	031	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
32	032	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
33	033	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
34	034	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
35	035	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
36	036	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
37	037	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
38	038	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
39	039	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60
40	040	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70

3 Data akhlak siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Untuk mengetahui data tentang akhlak siswa, maka penulis ,mengambil dari nilai mata pelajaran aqidah akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro secara terperinci dapat di lihat pada table berikut

Tabel V

Tabel tentang akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjokidul Sukosewu

Bojonegoro

Nomer Responden	Nilai akhlaq siswa (Y)
(1)	(2)
001	70
002	70
003	70
004	70
005	80
006	70
007	90
008	75
009	85
010	70
011	85
012	70
013	70
014	70
015	70
016	90
017	70
018	70
019	70
020	70
021	70
022	70
023	70
024	75
025	75
026	85
027	70
028	80
029	75
030	70
031	60
032	75
033	80

034	75
035	65
036	60
037	80
038	85
039	80
040	80

C. Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, maka dalam penganalisaan datanya menggunakan atau secara kuantitatif

Sebelum menganalisa data, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada anak MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro untuk mengetahui tentang aktifitas keagamaan dan akhlaq di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Angket tersebut diberikan kepada 40 anak yang sebagai sample dalam penelitian ini

Kemudian sebelum data di analisa, maka berdasar prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing – masing vareabel

❖ Vareabel aktifitas keagamaan skor terendah $1 \times 15 = 15$ dan tertinggi $3 \times 15 =$

- ❖ Variabel akhlak siswa penulis langsung mengambil nilai mata pelajaran aqidah akhlak siswa.

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua variabel, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat di capai, maka di buat pengklasifikasian sebagai berikut

- ❖ skor aktifitas keagamaan

skor 20 - 39 adalah kategori rendah

skor 40 - 60 adalah kategori sedang

skor 61 – 80 adalah kategori tinggi

Berdasarkan hasil penelitian, akan penulis cantumkan data yang merupakan skor total dari masing-masing variabel aktifitas keagamaan dengan akhlak siswa pada tabel di bawah ini

Tabel VI

Tabel skor total hasil penelitian tentang aktifitas keagamaan dengan akhlak siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro

No	Aktifitas keagamaan (X)	Akhlak siswa (Y)
1	2	3
1	70	70
2	60	70
3	70	70
4	60	70
5	70	80
6	70	70
7	80	90
8	60	75
9	70	85
10	70	70

11	60	85
12	70	70
13	70	70
14	70	70
15	80	70
16	70	90
17	70	70
18	60	70
19	70	70
20	70	70
21	80	70
22	70	70
23	70	70
24	70	75
25	60	75
26	70	85
27	70	70
28	80	80
29	80	75
30	80	70
31	70	60
32	70	75
33	60	80
34	60	75
35	70	65
36	60	60
37	70	80
38	70	85
39	60	80
40	70	80
N	2760	2965

Dengan melihat system pengklasifikasian tingkat tinggi rendahnya masing – masing vareabel yang dicapai oleh respondent, maka hasilnya dalam prosentase sebagai berikut

1 Prosentase masalah aktifitas keagamaan

Kategori tinggi sebanyak 30 atau 75 %

Kategori sedang sebanyak 10 atau 25 %

Tabel VII

Tabel persiapan mencari korelasi aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjodikul Sukosewu Bojonegoro

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	70	70	4900	4900	4900
2	60	70	3600	4900	4200
3	70	70	4900	4900	4900
4	60	70	3600	4900	4200
5	70	80	4900	6400	5600
6	70	70	4900	4900	4900
7	80	90	6400	8100	7200
8	60	75	3600	5625	4500
9	70	85	4900	7225	5950
10	70	70	4900	4900	4900
11	60	85	3600	7225	5100
12	70	70	4900	4900	4900
13	70	70	4900	4900	4900
14	70	70	4900	4900	4900
15	80	70	6400	4900	5600
16	70	90	4900	8100	6300
17	70	70	4900	4900	4900
18	60	70	3600	4900	4200
19	70	70	4900	4900	4900
20	70	70	4900	4900	4900
21	80	70	6400	4900	5600
22	70	70	4900	4900	4900
23	70	70	4900	4900	4900
24	70	75	4900	5625	5250
25	60	75	3600	5625	4500
26	70	85	4900	7225	5950
27	70	70	4900	4900	4900
28	80	80	6400	6400	6400
29	80	75	6400	5625	6000

30	80	70	6400	4900	5600
31	70	60	4900	3600	4200
32	70	75	4900	5625	5250
33	60	80	3600	6400	4800
34	60	75	3600	5625	4500
35	70	65	4900	4225	4550
36	60	60	3600	3600	3600
37	70	80	4900	6400	5600
38	70	85	4900	7225	5950
39	60	80	3600	6400	4800
40	70	80	4900	6400	5600
	2760	2965	192000	221775	204700

Dalam tabel di atas dapat di peroleh bahwa

$$X = 2760 \qquad X^2 = 192000$$

$$Y = 2965 \qquad Y^2 = 221775$$

$$XY = 204700$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{204700 - \frac{(2760)(2965)}{40}}{\sqrt{\left\{ \frac{192000 - \frac{(2760)^2}{40}}{40} \right\} \left\{ \frac{221775 - \frac{(2965)^2}{40}}{40} \right\}}} \\
 &= \frac{204700 - \frac{8183400}{40}}{\sqrt{\left\{ \frac{192000 - \frac{7617600}{40}}{40} \right\} \left\{ \frac{221775 - \frac{8791225}{40}}{40} \right\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{204700 - 204585}{\sqrt{\{192000 - 190440\} \{221775 - 219781\}}} \\
&= \frac{115}{\sqrt{\{1560\} \{1994\}}} \\
&= \frac{115}{\sqrt{3110640}} \\
&= \frac{115}{1763,700655} \\
&= 0,65203808
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, ternyata nilai "r" diperoleh 0,652 dari N = 40. Bila di konsultasikan dengan table nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,312. Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh (0,652) ini lebih besar dari nilai "r" table baik pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesa alternative (H_a) yang berbunyi "ada hubungan positif dan signifikan antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjokidul Sukosewu Bojonegoro "di terima"

Dan sebaliknya hipotesa nihil (H₀) yang berbunyi "tidak ada hubungan positif dan signifikan antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjokidul Sukosewu Bojonegoro "di tolak"

berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa $N = 40$ pada taraf signifikan 5 % $r_t = 0,312$, $r_o = 0,652$ dengan demikian $r_o > r_t$ Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjokidul Sukosewu Bojonegoro

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari akhir penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

- 1 Aktifitas keagamaan di MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro, berdasar hasil perhitungan adalah sedang yaitu 28 siswa atau 70 % (dari 40 siswa) Jadi termasuk kategori sedang
- 2 Akhlaq siswa di MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro, berdasar hasil nilai mata pelajaran aqidah akhlaq mayoritas memiliki nilai 70 dari 30 siswa, jadi berdasarkan hasil pengklasifikasian tinggi rendahnya vareabel Maka akhlaq siswa termasuk kategori sedang
- 3 Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara aktifitas keagamaan dengan akhlaq siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro

B Saran – saran

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian Maka penulis akan memberikan saran – saran sebagai berikut

- 1 Hendaknya aktifitas keagamaan siswa harus ditingkatkan oleh setiap orang tua atau guru karena dapat mempengaruhi akhlaq siswa dalam kehidupan sehari-hari

- 2 Hendaknya orang tua selalu memantau anak – anaknya, baik di rumah maupun di sekolah Lebih – lebih di rumah Karena dilingkungan rumah sangat berpengaruh terhadap akhlaq siswa
- 3 Hendaklah bapak / ibu guru di MI Walisongo Sumberjo Kidul Sukosewu Bojonegoro bekerjasama dengan orang tua, karena dengan adanya kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah, maka anak – anak akan terkontrol dalam bergaulnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H Abu, Drs , *Pengertian Agama*, Rineka Cipta, 1991
- Arikunto, Suharsimi, Drs , dosen FIP-IKIP, Yogyakarta, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi III)*, Rineka cipta, Jakarta, 1996
- Bahreisy, Salim, *Tarjmah Riyadhus Sholihin*, Jilid II, Bandung, Al Ma'arif, 1997
- Departemen Agama Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. CV Asy-Syifa, 1992
- Djarwanto PS, Drs dan Subagyo, Pangestu, Drs M B A, *Statistik Induktif*, Edisi III, Yogyakarta, 1986, hal 95
- Gabe / Berliner, *Educational Psykology*, Houghton Mitthia Company, Boston, 1984
- Ghozali, Imam, *Ihya 'Ulumuddin Juz Tsani*, Muhammad Alaydrus, Jakarta
- Hadı, Sutrisno, Drs , *Metodologi Rresearch*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas psikologi UGM, 1984
- _____ *Statistik I*, Andi offset, Yogyakarta, 1989
- _____ *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986
- HM Alı Hasan, Drs , *Materi Pokok Agama Islam*, Program Penyetaraan Dll Guru PAI, SD MI 1992 / 1993
- HM Asywadie Syukur, Lc, *Ilmu Tasawuf II*
- H Moh Amin, Drs , dkk, *Materi Pokok Qur'an Hadist I*, Modul 10-18 Tahun, 1993
- Marzuki, *Metodologi Research*, Yogyakarta, 1989
- Matdwam, M Noor, Drs , *manusia Agama dan Kebatnan*, Yayasan Bina Karier LP5BIP, Yogyakarta
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, UI Press, 1985

Nursyam *Pendidikan Dakwah*, Solo, 1991

Sukardi, Ketut, Dewa, Drs , *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983

Surahmat, Winarno, *Dasar-dasar Teknik Research*, (Bandung PN Tarsito, 1975)

Thaib, Ismail, Drs , *Risalah Akhlaq*, Yogyakarta, Bina Aksara, 1992

Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Balai pustaka, Jakarta, 1993

WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama SAPADATUL MAULIDIYAH Semester VIII A
No Pokok _____ Dosen Drs H KARNO HASAN, M.P.A.
Judul KORLASI ANTARA AKTIFITAS KEAGAMAAN
DENGAN AKHLAQ SUWA KII WALISONGO
SUMBERJO KIDUL KECAMATAN SUKOSEWU
KABUPATEN BOJONEGORO

tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
24-6-14	Bab I, II, III, & IV. all dapat menunjang iman & akhlak	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / usul / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____
Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama SA'ADATUL MAULIDIYAH Semester VIII A
No Pokok _____ Dosen DRS H ANAS YUSUF, MPdI
Judul KORELASI ANTARA AKTIFITAS KEAGAMAAN
DENGAN AKHLAK SISWA MI WALUSONGO
SUMBERJO KUDUL KECAMATAN SUKOSEWU
KABUPATEN BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
1/10/16	kurisi bagi di tambah faktor pendapat ahli digunakan	
24/10/16	Acc	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 314 / 2010

Bojonegoro, 28 April 2010

Tempat -

Jenis SURAT RISET

Kepada

Yth Kepala MI Walisongo Sumberjo Kidul

Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A SA'ADATUL MAULIDIYAH

N I M 2006 05501 1474

N I M K O 2006 4 055 0001 1 01388

Semester / Jurusan VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Korelasi Antara Aktifitas Keagamaan dengan Akhlaq Siswa MI Walisongo Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

a.n Ketua,
Pembantu Ketua I,

Drs M MASJKUR, M.Pd.I

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HIDAYAH

Akte Notaris Hj Mei Herlina, SH No 03

MI WALI SONGO

SUMURPANDAN SUMBERJOKIDUL SUKOSEWU BOJONEGORO

Nomor M1 028/13 22/PP 00/30/2010

Lamp -

Hal **Persetujuan Riset**

Kepada Yth

Ketua STAI " SUNAN GIRI " Bojonegoro

Di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 28 April 2010, Nomor IV / 55 / PP 00 / 314 / 2010 Sebagaimana pokok surat, maka kami tidak keberatan memberikan izin riset di Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Dukuh Sumurpandan Desa Sumberjokidul Kec Sukosewu Kab Bojonegoro kepada

Nama SA'ADATUL MAULIDIYAH

NIM 2006 05501 1474

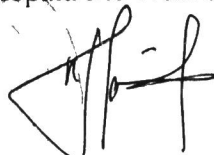
NIMKO 2006 4 055 0001 01388

Semester / Jurusan VIII /PAI

Demikian surat izin kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Sumberjokidul, 30 April 2010
- - Kepala MI Wali Songo



MARIYA ULFAH, S Pd

**PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN YANG ANDA ANGGAP
BENAR DAN TEPAT !**

Nama

Kelas

a. Angket Aktifitas Keagamaan

- 1 Apakah anda melaksanakan aktifitas-aktifitas keagamaan yang sesuai dengan syari'at Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Belum
2. Bagaimana perasaan anda jika melaksanakan aktifitas-aktifitas keagamaan tersebut ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d Tidak pernah
- 3 Apakah anda merasa bersalah, apabila meninggalkan aktifitas-aktifitas keagamaan tersebut ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 4 Apakah setiap hari anda melaksanakan aktifitas keagamaan seperti shalat, puasa, dll ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d Tidak pernah

- 5 Apakah anda senang dengan melaksanakan aktifitas seperti diatas ?
- a Selalu
 - b Sering
 - c Jarang
 - d Tidak pernah
- 6 Apakah anda melaksanaka shalat ?
- a Selalu
 - b Sering
 - c. Jarang
 - d Tidak pernah
- 7 Apakah kamu melaksanakan shalat tepat pada waktunya ?
- a Selalu
 - b Sering
 - c. Jarang
 - d Tidak pernah
- 8 Dalam keadaan sakit apakah anda juga tetap melaksanakan shalat ?
- a Selalu
 - b Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 9 Dalam melaksanakan shalat, apakah mengerjakannya dengan berjama'ah ?
- a Selalu
 - b. Sering
 - c Jarang
 - d Tidak pernah
- 10 Apakah anda juga menjalankan shalat jum'at ?
- a Selalu
 - b Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- 11 Apakah anda pernah tidak menjalankan puasa ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c Jarang
 - d Tidak pernah
- 12 Apakah anda setiap bulan ramadlan melaksanakan puasa ?

- | | |
|-----------|----------------|
| a Selalu | b Sering |
| c. Jarang | d Tidak pernah |
- 13 Selain puasa wajib, apakah anda juga melaksanakan puasa sunnah ?
- | | |
|-----------|----------------|
| a. Selalu | b Sering |
| c Jarang | d Tidak pernah |
- 14 Bagaimana perasaan anda, apabila melaksanakan puasa ?
- | | |
|-----------|----------------|
| a Selalu | b Sering |
| c. Jarang | d Tidak pernah |
- 15 Apakah anda setiap bulan Ramadan melakukan tadarus Al-Qur'an ?
- | | |
|-----------|----------------|
| a. Selalu | b Sering |
| c Jarang | d Tidak pernah |
- 16 Apakah anda setiap hari membaca Al-Qur'an ?
- | | |
|----------|----------------|
| a Selalu | b Sering |
| c Jarang | d Tidak pernah |
- 17 Apakah anda juga mengaji Al-Qur'an ?
- | | |
|----------|----------------|
| a Selalu | b. Sering |
| c Jarang | d Tidak pernah |
- 18 Sudahkah anda berzakat ?
- | | |
|----------|-----------------|
| a Selalu | b Sering |
| c Jarang | d. Tidak pernah |
- 19 Apabila guru anda menyuruh anda untuk berzakat di sekolah, apakah anda melaksanakannya ?

a Selalu

b Sering

c Jarang

d Tidak pernah

20 Apakah keluarga anda juga mengeluarkan zakat ?

a Selalu

b Sering

c Jarang

d Tidak pernah